



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis ditempatkan di divisi Humas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta. Periode kerja magang ini dilaksanakan mulai Senin, 3 Oktober sampai Jumat, 2 Desember 2016. Selama pelaksanaan kerja magang, penulis dibimbing oleh Bapak Ayep Hanapi selaku *Junior Manager Internal* Humas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta. Dalam pelaksanaan kerja magang, aktivitas yang penulis lakukan secara umum berkaitan dengan tugas praktisi PR di bidang *media relations*.

Koordinasi pelaksanaan kerja magang penulis dilakukan dengan cara pemberian instruksi terlebih dahulu mengenai detail pekerjaan yang akan dilakukan dari salah satu staff dan pembimbing di lapangan. Penulis juga dianjurkan untuk aktif bertanya jika ada hal yang belum dimengerti untuk meminimalisir kesalahan selama kerja magang. Selain itu, penulis juga dibimbing oleh salah satu mahasiswa magang yang sudah melakukan aktivitas magang di sana agar tercipta pertukaran ilmu antara mahasiswa magang yang sudah lama dan masih baru. Hal ini juga bertujuan agar terciptanya relasi yang baik antarmahasiswa magang di perusahaan tersebut.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan aktivitas kerja magang, penulis banyak melakukan aktivitas *Public Relations* yang berkaitan dengan *media relations* pada setiap minggunya. Beberapa tugas di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas *media monitoring* dari media cetak dan media *online* sebanyak dua kali setiap harinya, yaitu pagi dari pukul 08.00-10.00 WIB dan sore dari pukul 15.00-17.00 WIB.

2. Membuat kliping dari media massa yang telah ditemukan beritanya untuk selanjutnya diperbanyak dengan mesin fotokopi untuk selanjutnya didistribusikan kepada divisi terkait, *executive vice president*, dan *deputy* PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 1 Jakarta.
3. Menganalisis nilai berita dari media terkait dengan pilihan bernilai positif, netral, atau negatif.
4. Merangkum/Membuat *resume* terkait berita yang telah diklipping dan dianalisis. Jika ada berita yang berkaitan dengan *Executive Vice President* Daop 1 Jakarta atau *Senior Manager Public Relations* Daop 1 Jakarta, maka dirangkum dan dikirimkan ke Kantor Pusat PT KAI melalui e-mail.
5. Merekap dan membalas surat pembaca dari media cetak.
6. Mendokumentasikan kegiatan internal di PT KAI Daop 1 Jakarta untuk selanjutnya dibuat beritanya dan dikirim melalui *milis broadcast* internal PT KAI.
7. Melakukan kegiatan yang sifatnya *occasional* (saat tertentu saja) seperti panitia *event*, *press conference*, *media gathering*, dan pendokumentasian aktivitas wawancara antara pihak humas/*public relations* dengan media eksternal.

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
Minggu 1	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas <i>Daily Media Monitoring</i> media cetak dan media <i>online</i> pada pagi hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dan sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB • Membuat kliping hasil <i>Media Monitoring</i> • Menganalisis nilai berita hasil <i>Media Monitoring</i> • Dokumentasi kegiatan penertiban pemukiman kumuh di utara Stasiun Kampung Bandan • Melakukan aktivitas <i>media gathering</i> di Rumah Makan Bumbu Desa Cikini pada Rabu, 5 Oktober 2016 pukul 18.30-21.30 WIB

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>milis</i> dan mengirimkannya melalui e-mail kepada Kantor Pusat PT KAI • Rekapitulasi surat pembaca dari media cetak
Minggu 2	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas <i>Daily Media Monitoring</i> media cetak dan media <i>online</i> pada pagi hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dan sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB • Membuat klipping hasil <i>Media Monitoring</i> media cetak • Menganalisis nilai berita hasil <i>Media Monitoring</i> • Membuat <i>resume</i> berita cetak dan <i>online</i> untuk dikirim ke kantor pusat PT KAI melalui e-mail • Rekapitulasi surat pembaca dari media cetak
Minggu 3	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas <i>Daily Media Monitoring</i> media cetak dan media <i>online</i> pada pagi hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dan sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB • Membuat klipping hasil <i>Media Monitoring</i> • Menganalisis nilai berita hasil <i>Media Monitoring</i> • Membuat <i>resume</i> berita cetak dan <i>online</i> untuk dikirim ke kantor pusat PT KAI melalui e-mail • Dokumentasi dan <i>Opening Booth</i> PT Kereta Api Indonesia (Persero) di <i>Event Pekan Raya Indonesia @ICE BSD City Tangerang</i> • Rekapitulasi surat pembaca dari media cetak
Minggu 4	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas <i>Daily Media Monitoring</i> media cetak dan media <i>online</i> pada pagi hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dan sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB • Membuat klipping hasil <i>Media Monitoring</i> • Menganalisis nilai berita hasil <i>Media Monitoring</i> • Membuat <i>resume</i> berita cetak dan <i>online</i> untuk dikirim ke kantor pusat PT KAI melalui e-mail

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Event</i> Pesta Peron Stasiun Tanjung Priok Part 1 • Rekapitulasi surat pembaca dari media cetak
Minggu 5	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas <i>Daily Media Monitoring</i> media cetak dan media <i>online</i> pada pagi hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dan sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB • Membuat klipping hasil <i>Media Monitoring</i> • Menganalisis nilai berita hasil <i>Media Monitoring</i> • Membuat resume berita cetak dan <i>online</i> untuk dikirim ke kantor pusat PT KAI melalui e-mail • <i>Media Release</i> dan wawancara media terkait KA Jarak Jauh dari Stasiun Gambir BLB (Berhenti Luar Biasa) di Stasiun Jatinegara karena Demo Ahok II • Rekapitulasi surat pembaca dari media cetak
Minggu 6	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas <i>Daily Media Monitoring</i> media cetak dan media <i>online</i> pada pagi hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dan sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB • Membuat klipping hasil <i>Media Monitoring</i> • Menganalisis nilai berita hasil <i>Media Monitoring</i> • Membuat resume berita cetak dan <i>online</i> untuk dikirim ke kantor pusat PT KAI melalui e-mail • Dokumentasi Pengecekan Urine Karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta • Dokumentasi Pembukaan dan Pelepasan Acara Sahabat KAI <i>Gathering</i> ke Banyuwangi di Stasiun Gambir • <i>Event</i> Pesta Peron Stasiun Tanjung Priok Part 2 • Wawancara <i>Junior Manager Internal</i> dengan siswa-siswi dari SMPN Cibinong • Rekapitulasi surat pembaca dari media cetak

Minggu 7	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas <i>Daily Media Monitoring</i> media cetak dan media online pada pagi hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dan sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB • Membuat klipping hasil <i>Media Monitoring</i> • Menganalisis nilai berita hasil <i>Media Monitoring</i> • Membuat <i>resume</i> berita cetak dan <i>online</i> untuk dikirim ke kantor pusat PT KAI melalui <i>e-mail</i> • Dokumentasi Pengajuan Pembangunan CSR Pembangunan Musholla di Koja • <i>Press Conference</i> Persiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru oleh Direktur Utama beserta jajaran di Jakarta <i>Railway Center</i>, Juanda • Rekapitulasi surat pembaca dari media cetak
Minggu 8	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas <i>Daily Media Monitoring</i> media cetak dan media online pada pagi hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dan sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB • Membuat klipping hasil <i>Media Monitoring</i> • Menganalisis nilai berita hasil <i>Media Monitoring</i> • Membuat <i>resume</i> berita cetak dan <i>online</i> untuk dikirim ke kantor pusat PT KAI melalui <i>e-mail</i> • Rekapitulasi surat pembaca dari media cetak
Minggu 9	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas <i>Daily Media Monitoring</i> media cetak dan media online pada pagi hari mulai pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dan sore hari mulai pukul 15.00-17.00 WIB • Membuat klipping hasil <i>Media Monitoring</i> • Menganalisis nilai berita hasil <i>Media Monitoring</i> • Membuat <i>resume</i> berita cetak dan <i>online</i> untuk dikirim ke kantor pusat PT KAI melalui <i>e-mail</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Media dari Jawa Pos TV dan Metro TV terkait Aksi Damai 212 • Rekapitulasi surat pembaca dari media cetak
--	---

Tabel 3.1 Rincian aktivitas kerja magang penulis setiap minggu

Berikut ini *timetable* pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama melakukan aktivitas kerja magang:

Kegiatan	Oktober				November				Desember
	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Daily Media Monitoring	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Klipping Media Massa	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Analisis Berita	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Resume Berita	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Rekapitulasi Surat Pembaca	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Dokumentasi Kegiatan Penertiban Stasiun Kampung Bandan	■								
Media Gathering	■								
Milis Broadcast	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Dokumentasi dan Opening Booth PT KAI di event PRI			■						
Event Pesta Peron Stasiun Tanjung Priok				■		■			
Wawancara dari Media					■				■
Dokumentasi Pengecekan Urine Karyawan PT KAI Daop 1 Jakarta						■			
Dokumentasi Pembukaan dan Pelepasan Sahabat KAI Gathering ke Banyuwangi di Stasiun Gambir						■			
Wawancara dari SMPN 1 Cibinong						■			
Dokumentasi Pengajuan Dana CSR Musholla di Koja							■		
Press Conference Persiapan Angkutan Natal Tahun Baru							■		

Tabel 3.2 Timetable Aktivitas Kerja Magang Penulis Per minggu

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan kerja magang, penulis banyak melakukan aktivitas *media relations*. *Media relations* merupakan aktivitas yang penting karena berkaitan dengan citra dan reputasi perusahaan di mata publik. Tanpa adanya aktivitas *media relations*, sulit untuk mengetahui persepsi publik mengenai kinerja suatu perusahaan.

Menurut *Public Relations Society of America* (dikutip dalam Iriantara, 2005 h. 40), *media relations* merupakan aktivitas menjalin relasi dengan media dan memperoleh kepercayaan dari liputan media. Dengan peliputan yang baik oleh media, maka akan memberikan pencitraan yang baik bagi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan yang bersangkutan.

Berikut ini aktivitas yang penulis lakukan selama melaksanakan kerja magang:

a. *Media Monitoring* Koran Cetak

Menurut Hardiman (2006, h.78) *media monitoring* merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai laporan atau masukan berkala bagi pihak manajemen perusahaan tentang cara media memandang perusahaan mereka. *Media monitoring* merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh internal Humas/Public Relations PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta. Tujuan dari aktivitas *media monitoring* adalah untuk mencari pemberitaan terbaru yang berkaitan dengan perkeretaapian dan persepsi dari media maupun publik tentang perkeretaapian khususnya PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta baik yang bernilai positif maupun negatif. Kegiatan *media monitoring* dilakukan secara rutin sebanyak dua kali setiap Senin hingga Jumat. Kegiatan ini dimulai pagi hari dari pukul 08.00 WIB hingga 10.00 WIB dan sore hari dari pukul 15.00 WIB hingga 17.00 WIB.

Setiap Senin, kegiatan ini menjadi lebih lama karena kami harus melakukan *media monitoring* dari koran yang terbit pada Sabtu dan Minggu mengingat Sabtu dan Minggu merupakan hari libur.

Media monitoring di lingkup Humas/*Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta kebanyakan bersumber dari media cetak yaitu koran. Walaupun demikian, kami juga tetap melakukan *media monitoring* dari media *online*. Berikut ini daftar media cetak yang menjadi acuan bagi aktivitas *media monitoring* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta:

No	Nama Media
1	Kompas
2	Media Indonesia
3	Sindo
4	Rakyat Merdeka
5	Indo Pos
6	Pikiran Rakyat
7	Bisnis Indonesia
8	Warta Kota
9	Neraca
10	Pos Kota
11	Radar Bogor
12	Suara Pembaruan
13	Harian Terbit
14	Republika

Tabel 3.3 Daftar Media Cetak untuk *Media Monitoring* Humas KAI Daop 1



Gambar 3.1 Aktivitas *Media Monitoring*

b. *Online Media Monitoring*

Online Media Monitoring hampir sama dengan *Media Monitoring* di media cetak. Hal yang membedakan keduanya adalah pada medianya, yaitu pada *Online Media Monitoring* dilakukan di media versi *online/digital* yang ada di internet. Cara melakukan *Online Media Monitoring* yaitu dengan mengetik kata kunci (*keyword*) tertentu yang berkaitan dengan perusahaan melalui mesin pencari (*search engine*) di internet. Jika ditemukan dan berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan, maka akan direkap dan dianalisis isis serta nilai beritanya.

Dalam aktivitas *Online Media Monitoring* di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta, penulis biasanya mengetik keyword ‘Sapto Hartoyo’ selaku *Senior Manager* Humas/*Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta atau John Roberto, selaku *Executive Vice President* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta. Jika ditemukan nama salah satu dari mereka atau keduanya, maka penulis akan merekapnya dan menyalin ulang isi berita tersebut di Microsoft Word dengan menuliskan sumbernya. Selanjutnya, penulis akan merangkum berita tersebut di kolom *e-mail* milik Humas KAI Daop 1 Jakarta dan

mengirimkannya kepada Humas Pusat/ *Public Relations* Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Dalam melakukan *Online Media Monitoring* ini, penulis hanya memilih berita yang terkait dengan Daerah Operasi 1 Jakarta dan harus ada nama serta pernyataan dari *Senior Manager* Humas/*Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta atau *Executive Vice President* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta. Jika tidak ada berita yang terkait, maka penulis tidak perlu merangkum atau mengirimkan berita *online*. Untuk berita *online* yang terkait langsung dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), sudah dilakukan oleh *staff* di Humas Pusat/*Public Relations* Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero).

c. Kliping Media Massa (Kliping Berita)

Menurut Effendy (2009, h.40), Kliping merupakan potongan dari berita, artikel, foto, yang diambil dari surat kabar dan majalah untuk didokumentasikan dan disimpan. Kliping media cetak merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh internal Humas/*Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta dan wajib dilakukan setelah melakukan *media monitoring*. Kliping media yang dilakukan dibagi menjadi kliping media cetak dan kliping media *online*. Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun data dan sebagai bahan evaluasi bagi internal PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta terkait pemberitaan yang telah disampaikan oleh media selama kurun waktu tertentu.

Kegiatan kliping media massa biasanya dilakukan setelah *media monitoring* dan analisis berita selesai untuk selanjutnya dibuat daftar isi dari kliping tersebut kemudian diperbanyak melalui mesin fotokopi dan didistribusikan kepada divisi yang terkait pemberitaan tersebut, contohnya pemberitaan terkait penjualan tiket biasanya akan disampaikan kepada divisi komersial dan pemberitaan terkait gangguan sinyal biasanya disampaikan

kepada divisi operasional serta divisi sinyal dan telekomunikasi sebagai bahan evaluasi bagi mereka.

SUARA KARYA

TANGGAL	6	10	16	HAL/KOL	3	3	NILAI BERITA	POSITIF	NETRAL	NEGATIF
								✓		

ANGKUTAN PENUMPANG
PT KAI Berikan Fasilitas Khusus untuk Rombongan

JAKARTA (Suara Karya) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 1 memberikan fasilitas khusus kepada rombongan penumpang yang menggunakan jasa angkutan tersebut. Fasilitas khusus ini diberikan sebagai bentuk pelayanan tambahan kepada para penumpang kereta.

Kepala Daop 1 PT KAI, Jo Karna John Roberto mengatakan fasilitas khusus tersebut akan diberikan kepada rombongan dengan jumlah rombongan minimal 10 orang. Penumpang akan dijemput petugas PT KAI. Penjemputan dilakukan di stasiun terdekat dari pintu masuk/keasa John, seperti contohnya di Stasiun Sekeloa (S/10).

Tjelaskan John, fasilitas khusus yang diberikan kepada rombongan tersebut adalah dari pilihan tiket, hingga pemberian ruangan hingga VIP, sebelum jadwal keberangkatan kereta.

Dituturkan John, pemberian fasilitas ini murni mengingat sisi bentuk pelayanan spesial yang diberikan PT KAI Daop 1 kepada penumpangnya. Kerja dengan memberikan fasilitas tersebut, perusahaan tidak memvira keadilan harga dari tiket yang ditawarkan.

Masih kami memberikan potongan harga hingga 5 persen apabila rombongan penumpang berjumlah 20 orang atau lebih.

Tak hanya itu, PT KAI Daop 1 sudah memberlakukan pelayanan khusus kepada rombongan rombongan ini sejak awal September 2019. Selain itu, penumpang juga bisa memesan tiket jika masih ingin bertamu ke stasiun/ujungnya. (hsl)

DEMIKIAN DISAMPAIKAN KEPADA BAPAK EVP 1 SBG LAPORAN:

1. DEPUTY 1.1	5. SM KOMERSIL	9. SM STI	13. SM PRJ	17. SM IT
2. DEPUTY 1.2	6. SM OPERASI	10. SM LKA	14. SM PRA	
3. SM GOW	7. SM SARANA	11. SM KURMI	15. SM ASET	
4. SM KEUANGAN	8. SM JJ	12. SM PAM	16. SM PEL	

Gambar 3.2 Contoh Kliping Berita

d. Analisis Berita Hasil *Media Monitoring*

Aktivitas analisis berita dilakukan setelah *media monitoring*. Analisis yang dimaksud di sini yaitu melakukan penilaian dari berita yang terkait dengan perkeretaapian khususnya PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta. Analisis di sini mencakup penilaian berita apakah termasuk bernilai positif, negatif, atau netral dan penentuan divisi terkait pemberitaan yang ada. Aktivitas ini biasanya dilakukan oleh staff internal Humas, tetapi tidak jarang pula dilakukan oleh penulis sebagai bahan untuk pembelajaran selama melakukan praktik kerja magang. Divisi yang terkait di sini mencakup seluruh divisi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta yaitu EVP, Deputy 1.1, Deputy 1.2, Pengadaan Barang dan Jasa, Pengamanan,

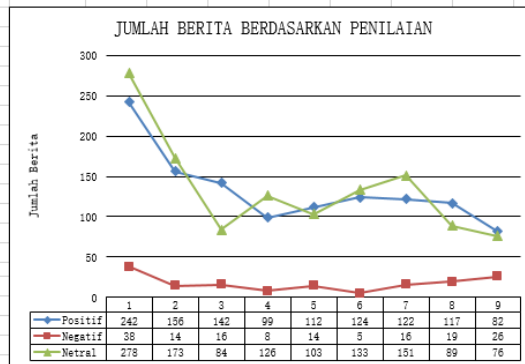
Keuangan, IT, SDM dan Umum, Hukum, Bangunan, Pelayanan, Komersial, Pengusahaan Aset, Sarana, Listrik Aliran Atas, Operasi, Jalan Rel dan Jembatan, serta Sinyal dan Telekomunikasi. Selanjutnya, jika sudah dilakukan analisis dan penilaian di lembar kliping berita *media monitoring*, maka penulis akan merekapnya ke dalam program Ms Excel sesuai dengan media cetaknya masing-masing.

Pada akhir bulan, analisis berita serta penilaian berita tersebut akan direkap dan dihitung melalui Ms Excel untuk mengetahui jumlah pemberitaan di media, jumlah pemberitaan positif, negatif, maupun netral terkait kinerja dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) khususnya Daerah Operasi 1 Jakarta. Hal ini juga sebagai bahan evaluasi di tubuh internal perusahaan sendiri.

Contoh dari aktivitas ini adalah ada berita terkait KA anjlok karena *human error*, maka nilai beritanya negatif karena diakibatkan oleh kesalahan internal PT KAI dan divisi yang terkait dengan pemberitaan ini adalah *EVP, Deputy, Operasi, Sarana, SDM, Pengamanan, Jalan dan Jembatan* serta Hukum. Sedangkan jika ada pemberitaan tentang peluncuran KA baru di rute tertentu maka nilai beritanya positif dan divisi yang terkait dengan pemberitaan tersebut adalah divisi komersial, operasi, EVP, Deputy, dan sarana.

JUMLAH BERITA BERDASARKAN PENILAIAN

Nilai Berita	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
Positif	242	156	142	99	112	124	122	117	82			
Negatif	38	14	16	8	14	5	16	19	26			
Netral	278	173	84	126	103	133	151	89	76			



Gambar 3.3 Jumlah Berita Berdasarkan Penilaian

KPI ANALISIS MEDIA CETAK													
NO	MEDIA CETAK	BULAN											
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
1	KOMPAS	53	32	21	29	22	28	27	14	24			
2	BISNIS INDONESIA	53	34	32	31	24	28	32	28	23			
3	MEDIA INDONESIA	42	30	19	23	29	15	30	18	30			
4	SINDO	42	26	13	17	21	9	23	13	10			
5	JAWA POS	33	19	10	8	11	14	16	7	15			
6	REPUBLIKA	28	11	11	12	15	14	22	7	5			
7	PIKIRAN RAKYAT	49	28	17	17	5	18	17	7	16			
8	TEMPO	32	16	14	9	11	17	18	21	6			
9	RAKYAT MERDEKA	48	32	21	26	22	22	23	24	11			
10	SUARA PEMBAHARUAN	23	5	5	5	1	9	10	11	3			
11	SUARA KARYA	28	19	5	10	4	9	2	5	5			
12	WARTA KOTA	32	22	21	14	26	23	20	15	11			
13	POS KOTA	27	18	16	23	17	15	19	22	13			
14	NERACA	22	10	5	4	5	10	6	10	4			
15	HARIAN TERBIT	15	13	13	13	0	8	2	6	3			
16	INDO POS	25	15	16	14	18	16	19	14	12			
17	RADAR BOGOR	15	12	9	1	3	7	3	3	5			
	Total	567	342	248	256	234	262	289	225	196			

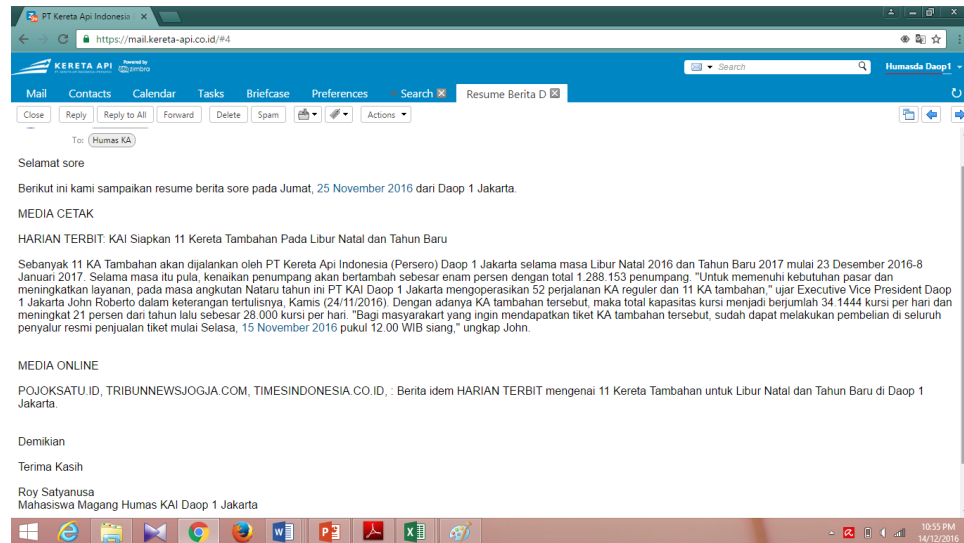
Gambar 3.4 Jumlah Berita Selama Januari-September 2016

e. *Resume* Berita

Aktivitas *resume* berita merupakan salah satu rangkaian lanjutan dari media monitoring. Setelah melakukan *media monitoring*, biasanya berita akan di-*resume*. Berita yang di-*resume* biasanya berita yang di dalamnya terkait dengan *Senior Manager Humas/Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta Supto Hartoyo dan *Executive Vice President/Kepala Daerah Operasi 1 Jakarta* John Roberto. Jika ada berita cetak maupun *online* yang mencantumkan salah satu maupun kedua nama mereka, maka berita tersebut harus di-*resume*/dirangkum karena memang berkaitan langsung dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta. Berita yang di-*resume* juga berita yang berasal dari media lokal/regional seperti Warta Kota, Radar Bogor, Indo Pos dan media *online* yang tidak berskala nasional seperti Kompas.com, Liputan 6.com, dan Detik.com karena berita-berita terkait PT KAI di media-media berskala nasional sudah di-*resume* oleh Humas/*Public Relations* Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Untuk mengetahui ada tidaknya berita terkait Daop 1 Jakarta, maka penulis harus membaca koran dan berita *online* secara teliti. Jika mencari berita

online, penulis cukup mengetik nama Sapto Hartoyo selaku *Senior Manager Humas/Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta dan John Roberto selaku *EVP/Kadaop* 1 Jakarta. Jika ada, maka penulis harus me-*resume*-nya dan mengirimkannya ke Humas Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero) melalui *e-mail*.



Gambar 3.5 *Resume* Berita Cetak dan *Online*

f. Rekapitulasi Surat Pembaca

Aktivitas rekapitulasi surat pembaca berkaitan dengan aktivitas *media monitoring* dan analisis berita. Selama melakukan *media monitoring*, penulis tidak hanya menemukan berita terkait perkeretaapian Indonesia yang ada dalam media cetak. Tak jarang, penulis juga beberapa kali menemukan adanya surat pembaca berupa keluhan, kritik, dan saran terhadap perkeretaapian Indonesia, baik itu KRL, KA Lokal, KA Jarak Jauh, jadwal, pelayanan KAI maupun kondisi stasiun.

Rekapitulasi surat pembaca bertujuan untuk mengetahui opini dan persepsi dari publik terkait layanan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero),

khususnya Daerah Operasi 1 Jakarta. Selanjutnya, jika ada persepsi yang negatif dari publik maka *Public Relations* wajib meluruskannya dengan memberikan pernyataan yang benar dan semestinya. Apalagi jika hal tersebut menyangkut nama baik perusahaan. Jika PT Kereta Api Indonesia tidak mampu menangani dan menindaklanjuti keluhan dari pelanggan, maka perusahaan bisa saja dianggap tidak kompeten dan berpengaruh pada citra perusahaan.

Rekapitulasi surat pembaca ini hanya dilakukan melalui *media monitoring* di media cetak terutama yang memang memiliki kolom surat pembaca seperti Pos Kota, Kompas, dan Rakyat Merdeka. Jika ada surat pembaca yang langsung berkaitan dengan Daerah Operasi 1 Jakarta, maka pihak Humas/*Public Relations* wajib membalasnya dan mengirimkannya kepada media cetak tempat surat pembaca tersebut tercantum.

**REKAPITULASI KELUHAN PENUMPANG DI MEDIA CETAK DAN ONLINE
JANUARI-DESEMBER 2016**

NAMA MEDIA	NO	TANGGAL	NAMA & ALAMAT PELANGGAN	ISI KELUHAN	KATEGORI
WARTA KOTA		Tuesday, January 12, 2016	0813131700cc	Pelugas Stasiun Manggarai Tidak Tanggap dengan 'penyakitnya' KRL yang selalu dilahan, setiap masuk Sta Manggarai	Pelayanan
		Thursday, January 28, 2016	08131312800cc	Mengapa Presiden memprioritaskan membangun K.A Cepat?	Pelayanan
		Wednesday, February 10, 2016	0838194000cc	Kereta di Sta Manggarai sering dilahan dan lama	Pelayanan
		Saturday, February 13, 2016	0838100000cc	Tolong hentikan PKL di pintu K.A. Pulojaya	Kenyamanan
			08377358300cc	Tolong tidak tegas angkot 344 yang ngelem di pintu Rai Sta. Tebet	Keselamatan
			0813191300cc	Mohon Operasikan Commuter Line ke Bekasi sampai Cikarang	Pelayanan
		Friday, March 18, 2016	Risma Eryanti	Mohon diperbaiki kenyamanan di depan Sta. Bojeng Gede	Kenyamanan
			Mahastewa Jurnalistik ISIP Jakarta		
		Monday, April 11, 2016	0812974700cc	Apakah ada calo dalam penjualan tiket kereta pada situs resmi KAI?	Komersial
		Thursday, May 19, 2016	08060465700cc	Mohon Sta. Angkor di ajitikan kembali	Operasional
		Thursday, June 2, 2016	0878821700cc	Bus berhenti di lintasan K.A. Mangga Dua	Keselamatan
		Tuesday, June 7, 2016	08777991700cc	Rai K.A. harus dilas jalan umum	Operasional
		Wednesday, June 29, 2016	0813133000cc	Tolong tidak tegas motor yang menghalangi di halaman Sta. Pasar Senen	Kenyamanan
		Tuesday, July 12, 2016	0838105400cc	IPO Sta. Bogor sangat sempit	Kenyamanan
		Friday, July 15, 2016	0813823400cc	Sta. Bogor tidak ramah mamula	Kenyamanan
		Saturday, July 23, 2016	0899999100cc	Kanapa harga tiket K.A. ekonomi jalur utara lebih mahal dibanding yang selatan?	Komersial
		Wednesday, July 27, 2016	0812974600cc	Pratin evaluasi jermal K.A	Operasional
		Thursday, July 28, 2016	DN	Tolong perbaiki toilet di stasiun-stasiun besar	Pelayanan
		Friday, July 29, 2016	0838105400cc	Tolong sediakan bangku untuk menunggu KRL	Sarana
		Monday, August 22, 2016	Buyung Fachrudin, Johar Baru, Jakarta Pusat	Mohon ditansi kemandirian di Perlintasan KA	Pelayanan
	Wednesday, August 24, 2016	0873020900cc	Petanan Cikarang Gelap. Mohon dibersihkan lampunya!	Pelayanan	
		0856800000cc	KRL Sering Terlambat dan Belum Ada Perubahan pelayanan	Pelayanan	
	Saturday, September 17, 2016	0837732000cc	Tertibkan PKL di IPO di Bogor	Kenyamanan	
	Monday, 3 Oktober 2016	0812780700cc	Angkot Mangral di Depan St. TanahAbang	Pengamanan	
	Monday, 18 October 2016	08935661800cc	Cyber Online Ngumpul Di Stasiun Pa. Vilara	Pengamanan	

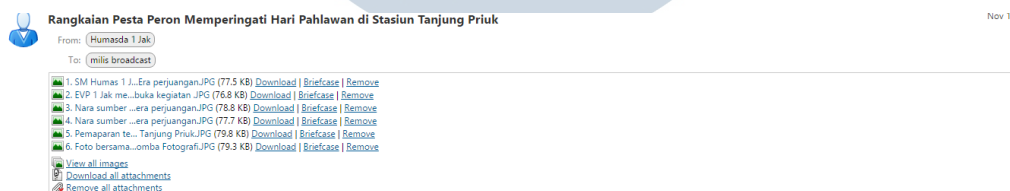
Gambar 3.6 Rekapitulasi Surat Pembaca (Keluhan Penumpang)

g. *Milis Broadcast*

Milis broadcast merupakan aktivitas internal divisi Humas/*Public Relations* di PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang bertujuan untuk menginformasikan berita dan peristiwa di lingkup kerjanya kepada seluruh internal karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) melalui *mailing list*

(milis). Aktivitas pembuatan *milis broadcast* dilakukan setelah pendokumentasian/peliputan kegiatan di perusahaan. Setelah melakukan liputan, biasanya penulis akan merekap foto-foto hasil dokumentasi yang kemudian di-*edit* dan dipilih 5-7 foto terbaik yang mewakili kegiatan tersebut. Kemudian, penulis akan menuliskan deskripsi hasil dokumentasi/liputan yang sudah dibuat draftnya berdasarkan 5W+1H untuk selanjutnya diperiksa terlebih dahulu oleh salah satu staf di sana sebelum dikirim ke humas pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero) melalui *e-mail*.

Pembuatan *milis broadcast* ini menyerupai pembuatan berita dengan berdasarkan prinsip 5W+1H disertai foto-foto yang mendukung. Setiap kegiatan yang dikirim beritanya melalui milis ini merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi di kalangan internal perusahaan dan sebagai bahan evaluasi demi kinerja perusahaan yang lebih baik ke depannya.

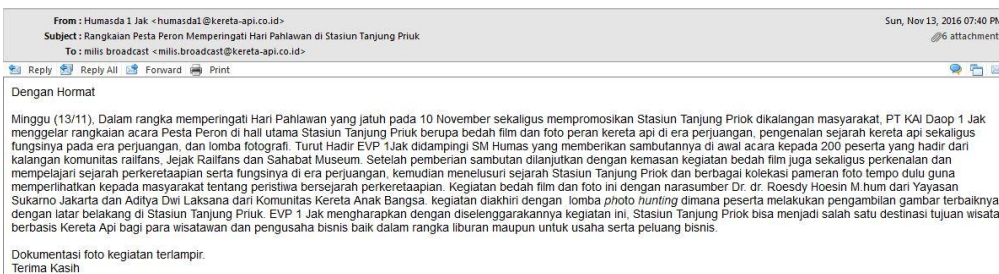


Dengan Hormat

Minggu (13/11), Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan yang jatuh pada 10 November sekaligus mempromosikan Stasiun Tanjung Priuk dikalangan masyarakat, PT KAI Daop 1 Jak menggelar rangkaian acara Pesta Peron di hall utama Stasiun Tanjung Priuk berupa bedah film dan foto peran kereta api di era perjuangan, pengenalan sejarah kereta api sekaligus fungsinya pada era perjuangan, dan lomba fotografi. Turut Hadir EVP 1Jak didampingi SM Humas yang memberikan sambutannya di awal acara kepada 200 peserta yang hadir dari kalangan komunitas railfans, Jejak Railfans dan Sahabat Museum. Setelah pemberian sambutan dilanjutkan dengan kemas kegiatan bedah film juga sekaligus pengenalan dan mempelajari sejarah perkeretaapian serta fungsinya di era perjuangan, kemudian menelusuri sejarah Stasiun Tanjung Priuk dan berbagai koleksi pameran foto tempo dulu guna memperlihatkan kepada masyarakat tentang peristiwa bersejarah perkeretaapian. Kegiatan bedah film dan foto ini dengan narasumber Dr. dr. Roesdy Hoesin M.hum dari Yayasan Sukarno Jakarta dan Aditya Dwi Laksana dari Komunitas Kereta Anak Bangsa. kegiatan diakhiri dengan lomba *photo hunting* dimana peserta melakukan pengambilan gambar terbaiknya dengan latar belakang di Stasiun Tanjung Priuk. EVP 1 Jak mengharapkan dengan diselenggarakannya kegiatan ini, Stasiun Tanjung Priuk bisa menjadi salah satu destinasi tujuan wisata berbasis Kereta Api bagi para wisatawan dan pengusaha bisnis baik dalam rangka liburan maupun untuk usaha serta peluang bisnis.

Dokumentasi foto kegiatan terlampir.
Terima Kasih

Gambar 3.7 Bentuk *Milis Broadcast* Humas Daop 1 Jakarta



Gambar 3.8 Bentuk Berita *Milis Broadcast*



Gambar 3.8 Dokumentasi Foto dalam *Milis Broadcast*

h. Pendokumentasian/Peliputan Kegiatan Perusahaan

Pendokumentasian kegiatan perusahaan berkaitan dengan aktivitas *milis broadcast*. Sebelum membuat *milis broadcast*, harus ada kegiatan yang didokumentasikan/diliput oleh penulis maupun staf perusahaan. Pendokumentasian ini sifatnya tidak terikat waktu dan bisa sewaktu-waktu (*occasional*) karena agenda kegiatan PT Kereta Api Indonesia dapat terjadi kapan saja. Tugas penulis di sini adalah mendokumentasikan kegiatan melalui kamera dengan memotret setiap momen yang ada dan mencari informasi terkait kegiatan yang tengah didokumentasikan. Penulis sendiri sudah banyak melakukan dokumentasi/liputan terkait beberapa kegiatan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta seperti pendokumentasian penertiban emplasemen sepur stabling di utara Stasiun Kampung Bandan, pendokumentasian pengecekan urine karyawan PT KAI Daop 1 Jakarta, dan pendokumentasian pembukaan serta pelepasan Sahabat KAI *Gathering* ke Banyuwangi di Stasiun Gambir.



Gambar 3.9 Dokumentasi Direktur SDM PT KAI, EVP Daop 1 Jakarta, Deputy 1.2 Daop 1 Jakarta, karyawan, dan perwakilan dari BNN DKI Jakarta saat Pemeriksaan Urine “Narkoba” Pegawai PT KAI Daop 1 Jakarta

i. *Press Conference*

Menurut Soemirat dan Ardianto (2010, h.135), konferensi pers merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi/perusahaan dengan mengundang wartawan untuk berdialog terkait materi yang telah disiapkan oleh seorang *Public Relations* dengan harapan agar kegiatan tersebut dimuat di media massa oleh wartawan undangan. Kegiatan konferensi pers/*press conference* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Humas/*Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta kepada pihak eksternal, dalam hal ini media. Kegiatan ini hanya dilakukan pada saat-saat tertentu saja terutama saat ada kejadian/peristiwa penting seperti perubahan susunan rangkaian dan harga tiket KA serta menjelang hari raya besar seperti Idul Fitri maupun Natal-Tahun Baru. Hal-hal yang dipersiapkan oleh pihak *Public Relations* sendiri yaitu materi untuk disampaikan, kamera untuk

dokumentasi, jajaran direksi/karyawan yang berwenang, dan wartawan dari media.

Press conference yang dilakukan pada saat penulis magang yaitu *Press Conference* terkait persiapan angkutan KA untuk Libur Akhir Tahun Natal dan Tahun Baru yang dihadiri oleh Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) beserta jajaran direksi dan sejumlah wartawan media cetak maupun online di Jakarta *Railway Center*, Juanda, Jakarta Pusat.



Gambar 3.10 Press Conference Persiapan Angkutan Natal Tahun Baru oleh Direksi KAI

j. Press Release

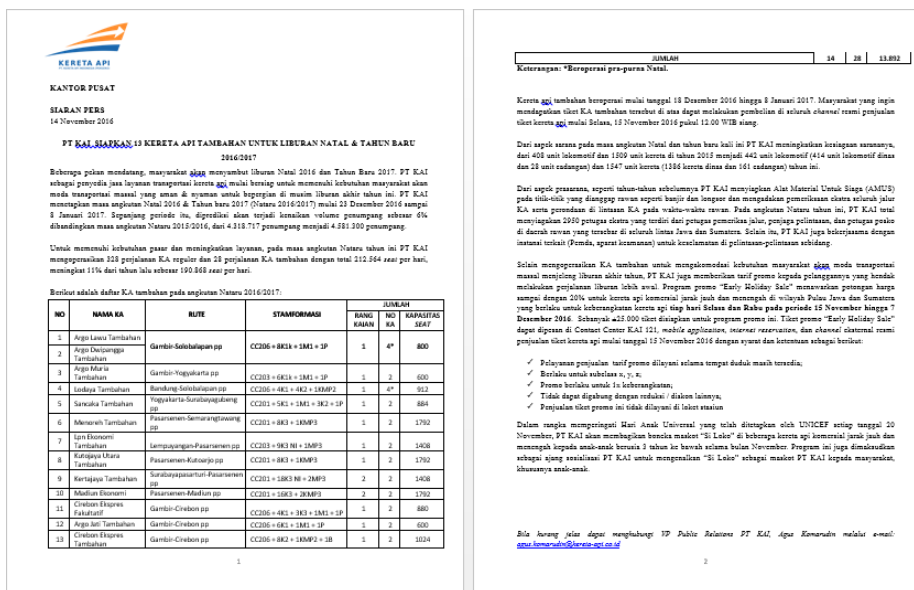
Menurut Darmastuti (2012, h. 212), *press release* merupakan bentuk komunikasi yang diterima antara perusahaan dengan wartawan sebagai kesempatan untuk menyalurkan fakta dan pandangan dari organisasi mengenai hal tertentu. Kegiatan *press release* merupakan salah bentuk kegiatan

komunikasi dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) kepada publik eksternal agar publik menjadi tahu dan paham tentang kondisi maupun informasi terbaru di tubuh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta. Biasanya, *press release* akan dibuat jika ada informasi yang penting dan bernilai positif bagi publik seperti *press release* angkutan natal tahun baru. Pembuatan *press release* juga disesuaikan dengan informasi yang diperoleh saat mempublikasikan kegiatan perusahaan.

Menurut Soemirat dan Ardianto (2010, h. 62) ada enam dasar yang menjadi pedoman penulisan *press release* yaitu:

- Ketelitian, berdasarkan fakta dan memang benar terjadi adanya
- Singkat tanpa mengurangi inti dari laporan dalam berita
- Kejelasan, tidak menggunakan kalimat yang bertele-tele dan susah dicerna
- Sederhana, kata dan kalimatnya memudahkan publik memperoleh gambaran
- Jujur, menunjukkan iktikad baik dalam menyusun laporan, fakta, kalimat, dan penggunaan kata-kata di dalam *press release*
- Keamanan, artinya yang bersifat politik, keselamatan orang banyak, negara, dan masyarakat serta individu harus benar-bener dinilai dan diteliti dengan seksama

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.11 Press Release Persiapan Angkutan Natal 2016 dan Tahun Baru 2017

k. Media Gathering

Aktivitas *media gathering* merupakan salah satu kegiatan eksternal dari Humas/*Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta dalam rangka menjalin dan menjaga hubungan baik dengan media. Aktivitas ini bersifat sewaktu-waktu (*occasional*) dan tidak setiap bulan dilakukan.

Pada saat penulis melakukan kerja magang, penulis berkesempatan mengikuti acara *media gathering* pada Rabu, 5 Oktober 2016 pukul 18.30-21.30 di Rumah Makan Bumbu Desa Cikini dengan mengundang sejumlah wartawan dari beberapa media. Dalam acara tersebut, suasana berlangsung dengan informal dan santai serta hangat. Acara tersebut tidak hanya sekadar ajang berkumpul atau bersilaturahmi, tetapi juga sebagai ajang bagi perusahaan untuk menyampaikan sejumlah informasi terkait perusahaan seperti peluncuran layanan gerbong jenazah dan promosi harga tiket murah setiap hari Selasa dan Rabu pada bulan November dan Desember 2016. Dengan adanya *media*

gathering tersebut, diharapkan selain hubungan dengan media menjadi lebih baik juga sebagai kesempatan bagi perusahaan untuk mempromosikan diri mereka dengan harapan informasi tersebut ditulis oleh wartawan di media massa.



Gambar 3.12 Suasana Media Gathering KAI Daop 1 Jakarta di RM Bumbu Desa Cikini, Jakarta Pusat

1. *Special Event* (Pesta Peron Stasiun Tanjung Priok)

Menurut Broom (2009, h.347) *special event* merupakan aktivitas khusus dalam *Public Relations* karena gabungan antara kegiatan komunikasi dengan aksi nyata. Tujuan dari *special event* ini unruk menyampaikan pesan kepada publik dengan harapan pesan tersebut bisa tersampaikan dengan baik.

Special event yang sempat diikuti oleh penulis yaitu *Event Pesta Peron Stasiun Tanjung Priok* yang diadakan pada Minggu, 30 Oktober dan 13 November 2016. *Event* ini merupakan event yang diadakan oleh divisi Humas/*Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta. Tujuan dari *event* ini adalah untuk memperkenalkan dan mempromosikan Stasiun Tanjung Priok sebagai salah satu destinasi wisata

yang dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Jakarta. Dengan keindahan arsitektur bangunan yang bernilai sejarah tinggi diharapkan mampu menarik minat wisatawan maupun masyarakat untuk datang ke Stasiun Tanjung Priok. Acara ini tidak hanya melibatkan pihak internal perusahaan, tetapi juga pihak eksternal khususnya komunitas pecinta KA, komunitas pecinta sejarah, dan komunitas fotografer di Indonesia khususnya Jakarta dan sekitarnya.

Acara Pesta Peron Stasiun Tanjung Priok diselenggarakan dua kali pada akhir Oktober dan pertengahan November. Pada acara pertama ditujukan untuk promosi Stasiun Tanjung Priok sekaligus ajang silaturahmi dengan dan antarsesama komunitas maupun individu pecinta KA, seperti IRPS (*Indonesian Railway Preservation Society*), Edan Sepur, *RD One (Railfans Daop 1)*, *Jejak Railfans*, dan *KRL Mania*. Dalam acara yang pertama juga disuguhkan pertunjukan kesenian Betawi dan keroncong sebagai peringatan Hari Sumpah Pemuda. Tak hanya itu, pihak perusahaan juga melakukan sarasehan dan diskusi terkait sosialisasi *safety hunting* kepada para *railfans* (pecinta KA) agar selalu menjaga keamanan diri sendiri dan perjalanan KA selama berburu foto/video KA di wilayah stasiun maupun jalur KA.

Pada acara kedua, lebih difokuskan pada napak tilas sejarah Stasiun Tanjung Priok dengan mengundang komunitas Sahabat Museum dan Kereta Anak Bangsa serta publik. Hal ini sekaligus dalam rangka memperingati Hari Pahlawan yang jatuh pada 10 November agar kita tidak melupakan sejarah dan perjuangan para pahlawan bangsa ini dalam memperoleh kemerdekaan. Dalam acara yang kedua, juga diadakan pameran foto peran Kereta Api di era perjuangan dan lomba foto dari komunitas fotografi sebagai ajang untuk memperkenalkan Stasiun Tanjung Priok sebagai salah satu lokasi pemotretan yang menarik di Jakarta.

m. Wawancara dari Eksternal

Sebagai salah satu BUMN besar, PT Kereta Api Indonesia (Persero) banyak berhubungan dengan pihak eksternal, baik itu media maupun publik. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta sering menerima tamu untuk melakukan wawancara. Dalam kegiatan ini, seorang *public relations* dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik kepada media maupun publik eksternal lainnya. Hal ini sesuai dengan salah satu strategi komunikasi public relations dengan media yaitu *by serving the media* (Soemirat dan Ardianto dalam Darmastuti, 2010 h. 156), di mana seorang *Public Relations* memberikan apa yang dibutuhkan oleh media massa dalam kegiatan wawancara.

Dalam kegiatan ini, *Public Relations* dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta memberikan materi dan informasi kepada media serta memperlakukan rekan-rekan media dengan baik agar hubungan dengan media tetap terjaga serta diharapkan citra dan reputasi perusahaan bisa bernilai positif di mata media. Beberapa pihak eksternal yang pernah melakukan wawancara dengan Humas/*Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta yaitu Jawa Pos TV, Metro TV, MNC TV, dan siswa-siswi SMPN 1 Cibinong.

3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala yang Ditemukan

Pelaksanaan kerja magang yang ditempuh oleh penulis tidak terlepas dari kendala. Beberapa kendala yang dialami oleh penulis selama melakukan kerja magang di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta yaitu:

1. Pendelegasian tugas yang kurang terorganisir untuk tugas pendokumentasian dan peliputan kegiatan di luar kantor PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta yang mendadak, memakan waktu cukup banyak (lebih dari 3 jam) dan lokasinya tidak jarang cukup jauh
2. Lokasi kantor yang lebih mudah dijangkau dengan KRL daripada kendaraan lain, walaupun berada di pusat kota. Hal ini cukup menghambat jika ada tugas di luar kantor yang lokasinya jauh dan tidak ada akses KRL langsung
3. Kurangnya pemahaman publik terkait ruang lingkup dan perbedaan antara PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta, dan PT KAI Commuter Jabodetabek sehingga sering terjadi kesalahpahaman di benak publik
4. Berita mengenai perkeretaapian cukup banyak setiap harinya dan beberapa kali penulis melewatkan pemberitaan tersebut pada saat media monitoring karena kurang telitinya penulis saat melakukan aktivitas tersebut

3.4.2 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Adanya kendala yang dialami selama proses kerja magang, penulis menemukan solusi untuk menghadapi kendala tersebut. Berikut ini solusi yang ditawarkan oleh penulis:

1. Penulis tetap menjalankan tugas yang didelegasikan kepada penulis tanpa melupakan tugas-tugas lainnya. Penulis tetap berusaha menyelesaikannya secara bertahap. Jika memang harus ditugaskan agak jauh dan lama, penulis tetap meminta izin kepada salah satu staf kantor agar staf tetap mengetahui kondisi penulis. Jika memang penulis ternyata tidak bisa, maka penulis menjelaskan alasannya dan tetap mengucapkan permintaan maaf secara sopan
2. Penulis tetap menjalankan tugas dan aktivitas magang di kantor seperti biasa. Jika ada tugas yang mengharuskan penulis untuk ke luar kantor hingga menyambung dengan KRL atau kendaraan umum lainnya, penulis tetap menjalankannya karena memang sudah menjadi tanggung jawab penulis selama magang
3. Penulis selalu mengingatkan kepada orang-orang, terutama masyarakat awam dan tamu-tamu yang datang di kantor bahwa PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta berbeda dengan PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) agar tidak salah paham
4. Penulis berusaha untuk lebih detil dan teliti lagi saat melakukan aktivitas media monitoring agar tidak ada berita yang terlewat begitu saja. Selain itu, penulis juga membiasakan untuk mengecek ulang setiap berita dari masing-masing koran dan media online untuk memastikan tidak ada berita yang tertinggal.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A